

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang Penelitian**

Perkembangan zaman saat ini menyebabkan perubahan-perubahan dalam segi komunikasi, informasi, teknologi, transportasi hingga *fashion*. Bisa diamati bahwa di zaman dahulu masih minim kendaraan, biasanya kendaraan tersebut bergerak disebabkan oleh aktivitas dari manusia, seperti mengayuh sepeda, tetapi hanya orang-orang tertentu saja yang memiliki kendaraan tersebut, sehingga apabila masyarakat ingin menjajakan dagangan hasil bumi yang mereka tanam, mereka rela berjalan berpuluh-puluh kilo untuk menjual dagangan mereka, berbanding terbalik dengan zaman sekarang ketika seluruh dunia tanpa batasan, dengan mudahnya alat-alat transportasi masuk ke Indonesia sehingga memudahkan masyarakat untuk berpergian.

Komunikasi dan teknologi dengan, kelancaran berkomunikasi didukung dengan majunya perkembangan teknologi sehingga menyebabkan seluruh informasi yang dibutuhkan dapat mudah diakses, dan untuk sekarang perkembangan yang sangat pesat dirasakan dalam transaksi jual beli yang tidak harus bertatap langsung antara penjual dan pembeli namun melalui teknologi memudahkan untuk bertransaksi tanpa bertatap muka, dengan adanya perkembangan transportasi menyebabkan kemudahan dalam pengiriman barang.

Perkembangan dalam segi *fashion*, *fashion* biasanya identik dengan kaum wanita namun seiring perkembangan zaman, *fashion* juga merambah pada kaum pria yang mulai dituntut untuk mampu mengikuti *fashion*, sebab *fashion* sekarang

bermunculan dengan berbagai motif, corak, bahan baku yang berbeda sehingga dijadikan ciri khas tersendiri, hampir setiap awal tahun selalu diramalkan bahwa *fashion* yang akan menjadi trend pada tahun ini, sehingga para produsen dan desainer baju dituntut untuk selalu meningkatkan kreatifitas sehingga produk mereka akan unggul dipasaran.

DiIndonesia sendiri trend *fashion* sangatlah beragam, dari corak, motif dan dari segi kualitas bahan, namun dengan mayoritas penduduk Indonesia menganut agama Islam menyebabkan banyak trend busana muslim yang menjamur di Indonesia, contohnya di daerah kawalu, kota Tasikmalaya.

Di Tasikmalaya terdapat banyak perusahaan yang memproduksi baju muslim dengan menampilkan corak, motif dan bahan baku yang berbeda, menjadikan ciri khas dari produk yang perusahaan miliki. Untuk tipe baju muslim perempuan yaitu gamis, sedangkan baju muslim untuk laki-laki yaitu baju koko, baju glabiyya, dan baju jubbas, merupakan baju muslim kaum pria, fungsinya sekarang beragam bisa dijadikan baju untuk beribadah, untuk kegiatan sehari-hari, untuk berkerja, kuliah dan lain-lain sebab tampilan baju muslim pria saat ini tidak kaku seperti tampilan baju muslim pria zaman dulu sehingga tampilan baju muslim pria saat ini terlihat *trendy*, dengan menampilkan motif yang minimalis tanpa mengurangi fungsi, kegunaan dan keindahan dari baju koko itu sendiri. Sehingga para produsen baju koko dituntut untuk selalu menampilkan perubahan desain, motif dan warna pada produk baju koko setiap tahun, seperti yang dilakukan perusahaan baju koko Daiwani, perusahaan tersebut memiliki dua macam merk baju muslim pria yaitu Daiwani dan Al-wafa , selain memproduksi

baju muslim pria, perusahaan Daiwani juga memproduksi pakaian muslim wanita, namun perusahaan tersebut lebih fokus ke produksi baju muslim pria, sebab sudah memiliki pasar yang cukup luas, hingga ke luar negeri, perusahaan daiwani memproduksi berbagai macam jenis seperti baju koko, baju kurta, dan baju jubbas.

Perusahaan baju muslim Daiwani setiap tahunnya akan merubah motif sesuai dengan trend *fashion* pada saat itu sehingga konsumen tidak merasa bosan, dengan permintaan baju koko yang setiap tahunnya akan memuncak sebelum hari raya, perusahaan dituntut untuk menghasilkan suatu produk lebih banyak untuk dijadikan persediaan sebelum hari raya, hal tersebut membuat perusahaan harus memperhatikan hal-hal apa saja yang akan menyebabkan peningkatan dalam produksi, salah satunya yaitu penempatan tata letak, penempatan tata letak seperti apakah yang menyebabkan perusahaan dapat meningkatkan hasil produksi, dan penempatan yang menyebabkan karyawan atau pegawai lebih leluasa dalam melaksanakan kegiatan produksi, dan bagaimana arus produksi yang efektif dan efisien sehingga meningkatkan hasil produksi dan menurunkan biaya produksi, tata letak memiliki peranan penting dengan produktivitas perusahaan.

Pada hakikatnya, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar menghadapi permasalahan tata letak, perusahaan harus memikirkan tempat atau ruangan untuk meletakkan fasilitas-fasilitas seperti mesin dan peralatan-peralatan pendukung produksi perusahaan. Salah satu kegiatan rekayasa yang lazim dilakukan oleh perusahaan atau industri adalah menata tata letak pabrik dan menangani pemindahan-pemindahan barang yang berkaitan dengan kegiatan

perencanaan susunan fisik suatu kegiatan, perencanaan tata letak mencakup desain atau konfigurasi dari bagian-bagian, pusat kerja, dan peralatan yang membentuk proses perubahan dari bahan mentah menjadi bahan jadi (Eddy, 2003:36) dengan diterapkannya tata ruang (*lay out*) yang baik, maka perusahaan akan mendorong peningkatan produktivitas perusahaan, dengan adanya tata letak yang baik akan memudahkan setiap karyawan dalam pengantaran bahan baku maupun bahan setengah jadi bahkan produk jadi. Selain itu, tata letak yang terkoordinir dengan baik akan mempengaruhi efisiensi dan efektivitas perusahaan, pembentukan laba perusahaan dan kelangsungan perusahaan. Faktor plant layout juga perlu diperhatikan kebutuhan karyawan dalam berkerja terkait dengan fasilitas-fasilitas dan penempatan fasilitas-fasilitas selama proses produksi berlangsung perlu diperhatikan dan direncanakan dengan matang. Para karyawan yang berkerja pada perusahaan merupakan faktor yang paling penting atas efektivitas dan efisiensi karena perilaku merekalah yang dalam jangka panjang akan memperlancar atau merintangi tercapainya tujuan organisasi, oleh sebab itu efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kerja karyawan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Tata letak pabrik merupakan suatu landasan utama dalam dunia industri. Tata letak pabrik yang terencana dengan baik akan menentukan efektivitas dan efisiensi kegiatan produksi dan dalam beberapa hal akan juga menjaga kelangsungan hidup atau keberhasilan suatu perusahaan. Bila ditinjau secara umum, tujuan utama dari tata letak pabrik ialah mengatur area kerja dan segala

fasilitas produksi yang paling ekonomis untuk operasi produksi, aman dan nyaman sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

Perusahaan perlu untuk memperhatikan sumber daya manusia yang mereka miliki sebab sumber daya manusia merupakan faktor salah satu untuk meningkatkan produktivitas perusahaan, bisa di andaikan bahwa sumber daya manusia merupakan roda penggerak dalam semua kegiatan perusahaan, walaupun pada saat ini banyak mesin-mesin yang sudah menggantikan fungsi dari pekerjaan manusia, oleh sebab itu manusia harus lebih cekatan dibandingkan mesin, sebab mesin merupakan ciptaan manusia, para manajemen juga harus memperhatikan lingkungan kerja dari para pegawai atau karyawan, dari memperhatikan apa saja fasilitas yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi, sirkulasi pertukaran suhu, kebisingan yang menyebabkan terganggunya produktivitas tenaga kerja, hingga pemilihan warna yang cocok, mesin-mesin yang membahayakan keselamatan para pekerja sehingga para karyawan akan merasa nyaman dan aman dalam melaksanakan kegiatan produksi, hal tersebut akan berakibat meningkatnya produktivitas karyawan dan menyebabkan meningkatnya produktivitas perusahaan.

Lingkungan kerja adalah kehidupan sosial, psikologi, dan fisik dalam perusahaan yang berpengaruh terhadap pekerja dalam melaksanakan tugasnya, Kehidupan manusia tidak terlepas dari berbagai keadaan lingkungan sekitarnya, antara manusia dan lingkungan terdapat hubungan yang sangat erat. Dalam hal ini, manusia akan selalu berusaha untuk beradaptasi dengan berbagai keadaan lingkungan sekitarnya. Demikian pula halnya ketika melakukan pekerjaan,

karyawan sebagai manusia tidak dapat dipisahkan dari berbagai keadaan disekitar tempat mereka bekerja, yaitu lingkungan kerja. Selama melakukan pekerjaan, setiap pegawai akan berinteraksi dengan berbagai kondisi yang terdapat dalam lingkungan kerja

Menurut Sedarmayati (2011:2) mendefinisikan bahwa “Lingkungan kerja maksudnya adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok”. Menurut Ishak dan Tanjung (2003:26) manfaat lingkungan kerja adalah menciptakan gairah kerja sehingga produktivitas kerja meningkat. Sementara itu manfaat yang diperoleh karena bekerja dengan orang yang termotivasi adalah pekerjaan dapat diselesaikan sesuai standar yang benar dan dalam skala waktu yang ditentukan. Sebagai gambaran yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang nyaman akan membawa dampak yang baik terhadap individu, demikian pula bila kondisi lingkungan buruk maka akan buruk pula dampaknya terhadap individu.

Lingkungan kerja yang baik ditentukan dari berbagai faktor didalamnya diantaranya tugas, struktur, desain pekerjaan, pola kepemimpinan, pola kerja sama, ketersediaan sarana penunjang, fasilitas dan *reward*. Apabila hal tersebut dapat terpenuhi maka karyawan akan merasa aman dan nyaman dalam bekerja meningkatkan motivasi untuk menyelesaikan suatu tugas perusahaan, sebaliknya apabila lingkungan kerja yang buruk, pola kerja sama dan kepemimpinan yang

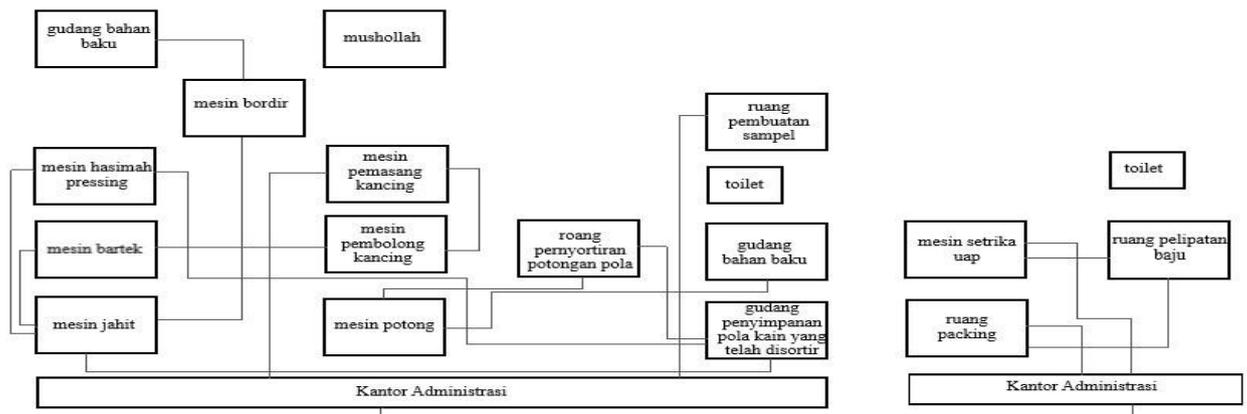
tidak beraturan akan menyebabkan menurunnya motivasi kerja karyawan disebabkan tidak terpenuhinya lingkungan kerja yang baik.

Lingkungan kerja terdiri dari lingkungan kerja fisik dan non fisik, dimensi lingkungan kerja fisik memiliki indikator berupa ruang kerja, penerangan, suara bising, sirkulasi udara, warna, kebersihan, dan musik. Sedangkan dalam dimensi lingkungan kerja non fisik/sosial berupa hubungan antar karyawan, terjaminnya kerja, perasaan karyawan, dan jenjang karir.

Oleh sebab itu perusahaan dituntut untuk memperhatikan lingkungan kerja agar terciptanya suasana kerja yang baik bagi karyawan, memperhatikan hal-hal yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan kerja karyawan untuk mencapai produktivitas perusahaan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di perusahaan baju koko Daiwani, dengan permintaan barang yang terus menerus meningkat menyebabkan perusahaan harus meningkatkan produktivitas sehingga output yang dihasilkan dapat memenuhi permintaan konsumen, namun masalah yang dihadapi perusahaan Daiwani yaitu, perusahaan tersebut tidak pernah mencapai target yang diharapkan untuk memenuhi permintaan, menurut pemilik hal tersebut disebabkan menurunnya kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan serta situasi dan keadaan lingkungan yang kurang mendukung, sehingga mengakibatkan penurunan produktivitas perusahaan.

Permasalahan tata letak juga bisa dijadikan faktor pendorong menurunnya produktivitas, di perusahaan Daiwani layout perusahaannya terlihat masih belum baik dapat dilihat pada gambar 1.1



*Sumber Perusahaan Baju Muslim Daiwani (Desember, 2018)*

Gambar 1.1

### **Layout Perusahaan Baju Muslim Daiwani**

Walaupun perusahaan tersebut sudah melakukan penataan ulang, namun seiring dengan penambahan kuantitas produk, penambahan beban kerja, penambahan jumlah karyawan, menyebabkan menurunnya produktivitas perusahaan, dengan ukuran ruangan yang tidak luas namun memaksimalkan jumlah mesin dan peralatan yang ada menyebabkan ruangan menjadi *overload* melebihi kapasitas yang ditentukan membuat karyawan tidak memiliki ruang gerak yang cukup luas sehingga terhambatnya kegiatan produksi. Selain permasalahan *plant layout* dalam perusahaan baju muslim Daiwani juga terdapat masalah lingkungan kerja, didalam perusahaan tersebut masih kurang terdapat ventilasi sebagai sirkulasi pertukaran udara, tidak terdapat alat pendingin atau kipas, kebisingan yang disebabkan oleh mesin dan peralatan yang menyebabkan pertukaran informasi jadi terganggu. Terdapat getaran mekanis yang membahayakan keselamatan para pekerja. Dalam perusahaan tersebut juga belum terdapat fasilitas keamanan dalam melaksanakan kegiatan produksi.

Setiap perusahaan selalu menginginkan terjadi peningkatan produktivitas secara keseluruhan yang terus meningkat setiap tahunnya, peningkatan

produktivitas tersebut akan membawa harapan pada peningkatan penjualan sehingga meningkatkan profit perusahaan, Produktivitas perusahaan di katakan tinggi jika hasil output yang diperoleh lebih besar dari pada input yang dipergunakan dan sebaliknya. Produksi adalah menciptakan barang dan jasa yaitu mentransformasi dari *input* menjadi *output*. Dalam kajian manajemen produktivitas yang tinggi harus didukung dengan tingkat produksi yang tinggi

Berdasarkan uraian permasalahan, hasil penelitian tersebut akan dituangkan dalam Skripsi dengan judul. **“Pengaruh Tata Letak dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Perusahaan.”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di bahas sebelumnya, adapun identifikasi masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tata letak fasilitas pabrik pada perusahaan Daiwani
2. Bagaimana lingkungan kerja pada perusahaan Daiwani
3. Bagaimana produktivitas perusahaan Daiwani
4. Bagaimana pengaruh tata letak dan lingkungan kerja terhadap produktivitas perusahaan di perusahaan Daiwani

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Tata letak fasilitas pabrik pada perusahaan baju muslim Daiwani
2. Lingkungan kerja pada perusahaan baju muslim Daiwani
3. Produktivitas perusahaan pada perusahaan baju muslim Daiwani

4. Pengaruh tata letak dan lingkungan kerja terhadap produktivitas perusahaan di perusahaan Daiwani.

#### **1.4. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu dan aplikasi atau terapan ilmu :

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi ke khasanah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh tata letak fasilitas pabrik dan lingkungan kerja terhadap produktivitas perusahaan.

2. Penerapan Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah terapan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai operasi perusahaan, dimana dalam penelitian ini penulis akan berusaha semaksimal mungkin melakukan pendekatan terhadap permasalahan yang terjadi berdasarkan metode ilmiah, yang diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai pengaruh tata letak fasilitas pabrik dan lingkungan kerja terhadap produktivitas perusahaan.

- a. Bagi Perusahaan

Mengharapkan agar hasil penelitian ini akan dapat digunakan oleh pihak perusahaan sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang berarti dalam kegiatan operasional kedepannya.

- b. Bagi pihak lain

Diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat dijadikan bahan perbandingan bagi yang membutuhkan. Di samping itu penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama

sehingga segala kekuarangan dapat diperbaiki dan dapat dijadikan perbandingan antara satu objek dengan objek yang lain.

### **1.5.Lokasi Dan Jadwal Penelitian**

Berikut adalah lokasi tempat dan waktu yang penulis lakukan dalam menyelesaikan penelitiannya.

#### **1.5.1. Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di perusahaan baju Muslim Daiwani, Jalan Perintis Kemerdekaan, Kersamenak, Kawalu, Tasikmalaya, Jawa Barat, 46182

#### **1.5.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 5 bulan yaitu terhitung mulai dari bulan Oktober 2018 sampai dengan Februari 2019. (Jadwal penelitian terlampir).